

BAB III

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

A. Gambran Umum MTs Nurul Falah Kuala Tungkal

1. Profil MTs Nurul Falah Kuala Tungkal

Identitas MTs Nurul Falah Kuala Tungkal adalah sebagai berikut:

- Nama Sekolah : MTs Nurul Falah
- Nomor Statistik Sekolah : 212150802006
- Status Sekolah : Swasta “Diaku”
- Tahun Pendirian : 1953
- Jumlah Guru : 20
- Jumlah siswa : 75
- Alamat : Jl. Bahagia/Palembang Kuala Tungkal
- Provinsi : Jambi
- Kabupaten / Kota : Tanjung Jabung Barat
- Kecamatan : Tungkal Ilir
- Desa / Kelurahan : Kelurahan Tungkal IV Kota
- Kode Pos : 36514
- No. Telp : (0742) 5920033.¹

2. Sejarah dan Prkembangan MTs Nurul Falah

MTs Nurul Falah Kuala Tungkal adalah jenjang pendidikan menengah pertama dibawah naungan Perguruan Nurul Falah Kuala Tungkal yang

¹ Sumber: Dokumentasi MTs Nurul Falah Kuala Tungkal Tahun 2009

berstatus swasta dan terdaftar pada Departemen Agama Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan Nomor Statistik Madrasah 212150802006 pada tahun 2006 dari status “terdaftar” meningkat sertifikasinya menjadi “Diakui”.

Menurut catatan sejarah, Perguruan Nurul Falah Kuala Tungkal tumbuh dari adanya madrasah tingkat pertama (Ibtidiyah Nurul Falah), merupakan lembaga pendidikan agama tertua nomor dua di Kabupaten Tanjung Jabung Barat setelah Perguruan Hidayatul Islamiyah Kuala Tungkal (PHI), yang merupakan dua perguruan agama Islam yang mengkaji ilmu-ilmu agama Islam

Pada saat itu Perguruan Hidayatul Islamiyah mengalami kemajuan yang pesat sehingga tidak sanggup lagi menampung murid baru, atas dasar itulah beberapa tokoh masyarakat saat itu merencanakan ingin mendirikan lembaga pendidikan baru yang kemudian diberi nama Madrasah Nurul Falah, maka pada tahun 1953 M berdirilah Madrasah Nurul Falah, yang diprakarsai oleh beberapa tokoh masyarakat saat itu diantaranya KH. Abdul Aziz pada awal pendiriannya Madrasah Nurul Falah berdiri diatas lahan 30 x 60 M² yang merupakan wakaf dari seorang pegawai Bea Cukai.

Seiring perkembangan zaman dan kendala usia maka KH. Abdul Aziz kemudian memanggil KH. Abdul Hamid, salah seorang adiknya yang telah lama mengajar di salah satu madrasah di Sungai Serindit, untuk meneruskan Madrasah Nurul Falah dan bersamaan itu pula KH. Abdul Hamid membawa salah seorang muridnya yang bernama H. Aspandi, dan H. Aspandi inilah yang kemudian pada sekitar tahun 1992 membentuk Perguruan Nurul Falah yang menaungi tiga jenjang pendidikan yaitu MI, MTs dan MA.

Kemudian beberapa tahun kemudian beliau mendirikan sebuah Yayasan yang juga diberi nama Nurul Falah, sebuah yayasan yang bergerak di bidang Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH), yang pada saat itu telah membimbing sebanyak 132 Jamaah haji, dan juga bergerak dibidang Pendidikan keterampilan yaitu keterampilan Komputer dan Menjahit yang kemudian terhenti beberapa bulan. Kemudian Perguruan Nurul Falah berada di bawah naungan Yayasan Nurul Falah hingga sekarang.²

Perguruan Nurul Falah telah banyak melahirkan lulusan-lulusan yang mempunyai prestasi gemilang, salah satu diantaranya adalah Drs. H. Usman Ermulan yang pernah menjabat Bupati Tanjung Jabung Barat (1999-2004), dan kini Perguruan Nurul Falah dengan segala upayanya terus berbenah diri seiring perkembangan dan kompetisi ilmu pengetahuan, dan saat ini Perguruan Nurul Falah telah memiliki 4 (empat) lokal permanent dengan konstruksi bangunan beton. Diantara 9 (sembilan) lokal yang ada, Perguruan Nurul Falah juga memiliki 2 (dua) ruko dan 1 (satu) buah Bengkel yang menjadi *Income* bagi Perguruan Nurul Falah itu sendiri untuk terus berkembang dimasa-masa yang akan datang.³

Diantara orang-orang yang pernah memimpin MTs Nurul Falah adalah sebagai berikut:

- a. KH. Abdul Aziz (1953)
- b. Ustaz Abdul Hamid
- c. Ustaz Abdul Muin Aziz
- d. KH. Saman Awang (-1986)

² Said Aspandi, (Ketua Yayasan Nurul Falah Kuala Tungkal), wawancara tanggal, 10 September 2009

³ M. Tabri, (Kepala MTs Nurul Falah), wawancara tanggal, 10 September 2009

- e. Ustaz H. M. Umar Husein (1987-1989)
- f. Ustaz H. kasful Anwar (1999-2001)
- g. Ustaz Muhammad Tabri Yayib, S.Ag (2001- sekarang).⁴

3. Letak Geografis

Dilihat dari segi geografis MTs Nurul Falah memiliki letak yang cukup strategis, baik ditunjuk dari sudut transportasi maupun dari faktor akses transaksi. MTs Nurul Falah terletak di jantung kota Kuala Tungkal, dekat dengan pasar dan pusat perbelanjaan. Tepatnya yang berlokasi di Jalan Palembang Kelurahan Tungkal IV Kota Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat berada diatas tanah 1212 M².⁵

Berdasarkan data yang dihimpun dari wawancara dengan Kepala MTs Nurul Falah dan data dari dokumen madrasah bahwa posisi areal bangunan gedung MTs Nurul Falah adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Palembang
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Pemakaman Umum
- Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan Budi Luhur
- Sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Bahagia (Parit 1).⁶

B. Struktur Organisasi, Visi Misi, Tujuan dan Sasaran

1. Struktur Organisasi

Organisasi merupakan suatu hal yang sangat penting, dengan melalui organisasi suatu lembaga akan nampak keberhasilannya. Tanpa adanya

⁴ Sumber Data: Dokumentasi MTs Nurul falah Kuala Tungkal Tahun 2009

⁵ Observasi pertama pada tanggal 10 September 2009

⁶ M. Tabri Tayib, (Kepala MTs Nurul Falah), wawancara tanggal, 10 September 2009

organisasi, maka segala sesuatu yang akan dilaksanakan tidak akan teratur dan tidak ada yang bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan harus melalui suatu organisasi, organisasilah yang merencanakan dan menentukannya. Oleh sebab itu organisasi mempunyai tugas-tugas dan bagian-bagian. Dengan adanya pembagian tugas, maka bagian-bagian akan bertanggung jawab atas wewenang yang diberikan kepada bagian masing-masing.

Pengorganisasian memungkinkan suatu lembaga pendidikan beroperasi secara efektif. Hal tersebut merupakan dasar mempersatukan usaha-usaha pendidikan dalam mencapai tujuan. Dapat dikatakan bahwa suksesnya dalam bidang lembaga pendidikan membutuhkan lembaga pendidikan yang efektif. Sehubungan dengan ini MTs Nurul Falah Kuala Tungkal mempunyai susunan organisasi madrasah yang terdiri dari unsur Kepala Madrasah, Unsur Wakil Kepala Madrasah, unsur tenaga edukatif dan unsur pelayanan.

Sesuai dengan hal tersebut di atas, maka susunan organisasi Madrasah MTs Nurul Falah Kuala Tungkal sebagai berikut:

a. Unsur Pimpinan

- Kepala Madrasah
- Wakil Kepala Madrasah

b. Unsur Tenaga Edukatif

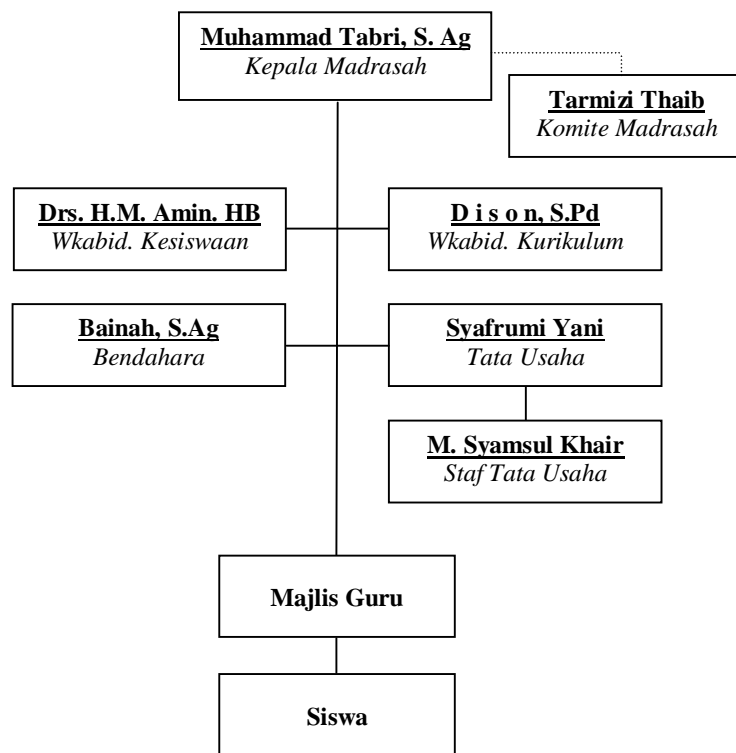
Terdiri dari 21 orang tenaga guru

c. Unsur Pelayanan

- Koordinasi TU / Kepegawaian
- Kesiswaan

- Perlengkapan
- Perpustakaan
- Tata Usaha
- Keuangan
- Kebersihan

Struktur Organisasi MTs Nurul Falah



(Sumber: Dokumentasi MTs Nurul Falah Kuala Tungkal Tahun 2009)

2. Visi, Misi dan Tujuan

- a. Visi “*Unggulan dalam menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan prestasi tinggi.*”

b. *Misi*

- 1) Memberikan pelayanan dengan semaksimal mungkin terhadap kesempatan belajar anak bangsa khususnya anak daerah Tanjung Jabung Barat.
- 2) Mengejar suatu peran pendidikan yang profesional sesuai dengan tuntutan zaman dan tetap dengan ciri khas pendidikan madrasah itu sendiri.
- 3) Meningkatkan efisiensi manajemen pendidikan dengan membenahi sistem administrasi pendidikan yang profesional yang dinilai semua pihak.

c. *Tujuan* : Mengupayakan siswa/i agar tetap beriman, bertaqwa dan berakhlaq mulia dalam era globalisasi saat ini dan yang akan datang.⁷

3. Sasaran Tahun 2009/2010

- a. Terlaksananya disiplin warga madrasah
- b. Guru memiliki perangkat pembelajaran
- c. Terlaksananya bimbingan belajar bagi siswa kelas IX mata pelajaran yang termasuk ujian akhir nasional.
- d. Meningkatnya rata-rata nilai UAN.⁸

C. Keadaan Guru, Tenaga Administrasi dan Siswa

1. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi

Berdasarkan dokumentasi hasil wawancara dengan Kepala MTs Nurul Falah Kuala Tungkal yang menerangkan, bahwa tenaga guru yang ada

⁷ Sumber Data: Dokumentasi MTs Nurul Falah Kuala Tungkal Tahun 2009

⁸ M. Tabri Tayib, (Kepala MTs Nurul Falah), wawancara tanggal, 10 September 2009

sekarang berjumlah 22 orang tenaga pengajar termasuk di dalamnya Kepala Madrasah, dan 1 orang merangkap TU dan 1 orang staf TU, dan 1 orang tenaga pengajar berstatus PNS. Dibawah ini terdapat tabel tenaga pengajar dan administrasi MTs Nurul Falah Kuala Tungkal.

Tabel I : Tenaga Pengajar dan Administrasi MTs Nurul Falah

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	M. Tabri Tayib, S.Ag	S.1 / Dakwah	Kepala Madrasah
2	Drs. H.M. Amin. HB	S.1 Syari'ah	Wakabid. Keisiwaan
3	Dison, S.Pd	S.1 Pendidikan	Wakabid. Kurikulum
4	Safrumi Yani	MAN	Tata Usaha
5	Bainah, S.Ag	S.1 PAI	Bendahara
6	M. Samsul Khair	MAN	Staf Tata Usaha
7	Muhammad Dani	D.II	Guru
8	Muhammad Alwi	MAN	Guru
9	Khairul Fadli, S.PdI	S.1 PAI	Guru
10	Syarkawi, S.Ag	S.1 Dakwah	Guru
11	Tanri Yanfa, S.Ag	S.1 Dakwah	Guru
12	Siti Sabariah, SP	S.1 PAI	Guru
13	M. Tabrani	SMA	Guru
14	Musa Susanto	MAN	Guru
15	Ramlah	MAN	Guru
16	Retna Murtiningsih	D.III	Guru
17	Saleha, S.Pd	S.1	Guru
18	Syaidah, S.Ag	S.1 PAI	Guru
19	Neneng Dwiyanti	D.I	Guru
20	Siti Aminah	MAN	Guru
21	Syarifah Nur	SMA	Guru
22	Suryansyah	SMA	Guru

Sumber Data: Dokumentasi MTs Nurul Falah Tahun 2008/2009

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas tenaga pengajarnya adalah lulusan Perguruan Tinggi, hanya saja ada beberapa saja yang lulusan Menengah Atas (SLTA). Dari jumlah tenaga pengajar, satu orang pembina OSIS dan dibantu oleh tenaga pengajar lain sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Dalam rangka untuk meningkatkan kegiatan OSIS, agar berjalan dengan baik, maka pembina OSIS beserta tenaga pengajar lainnya, selalu menyampaikan dan mengkoordinir kegiatan yang berkaitan dengan OSIS.

2. Keadaan Siswa

Belajar merupakan proses untuk mengetahui sesuatu yang belum kita ketahui, yang dilakukan oleh seseorang/peserta didik. Yang menjadi sasaran adalah siswa, tanpa siswa proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

Tabel II : Keadaan Siswa MTs Nurul Falah

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Kelas VII	8	12	20
2	Kelas VIII	12	15	27
3	Kelas IX	13	15	28
Jumlah		33	42	75

Sumber Data: Dokumentasi MTs Nurul Falah Tahun 2008/2009

Dari Tabel diatas, nampak bahwa setiap tahun angka penerimaan siswa naik turun, dari kelas IX berjumlah 27 orang, kelas VIII 29 orang dan untuk kelas VII penerimaan siswa atau siswa baru yang masuk di MTs Nurul Falah Tahun Ajaran 2008/2009 menjadi 19 orang.

D. Sarana dan Prasarana

Dengan mempergunakan sarana atau alat bantu yang sesuai dengan sifat dan tujuan dapat mewujudkan tujuan pendidikan yang lebih baik.

Penciptaan alat bantu baik secara khusus untuk tujuan belajar dapat diciptakan bersama dengan makin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi yang

canggih. Untuk itu perlu juga didukung dengan adanya kesadaran dari pihak guru akan kepentingan dan kedudukan alat-alat pelajaran/pengajar.

Tidak semua metode dalam setiap situasi pembelajaran memerlukan penggunaan sarana dan prasarana atau alat Bantu berupa benda konkrit, akan tetapi banyak pula kegiatan pembelajaran sekarang yang memerlukan kreativitas guru dalam menggunakan alat-alat yang cukup rumit misalnya Televisi, komputer maupun internet.

Penggunaan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran bertujuan mempertinggi prestasi belajar umumnya. Dengan demikian teranglah bahwa guru harus mempunyai pengertian akan fungsi dan kedudukan sarana dan prasarana belajar dalam kreativitas mengajar.

Kepala MTs Nurul Falah Kuala Tungkal M. Tabri Tayib, menjelaskan bahwa:

“Sarana pembelajaran pendidikan di MTs Nurul Falah Kuala Tungkal hingga saat ini dirasakan memang masih kurang, yang ada hanya papan tulis, alat labor juga belum ada, Al-Qur’an dan buku pelajaran agama utamanya buku pelajaran Fiqih belum mencukupi sesuai dengan jumlah siswa”.⁹

Kemampuan seorang guru untuk produktif, menetapkan dan mempergunakan alat-alat Bantu mengajar yang sesuai dapat mempertinggi efesinsi pada metode mengajar yang digunakan itu, yang pada gilirannya, mampu mendukung keberhasilan kegiatan pembelajaran yang khususnya dalam mata pelajaran pendidikan agama dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan secara optimal.

⁹ M. Tabri Tayib, (Kepala MTs Nurul Falah), wawancara tanggal, 10 September 2009

Syaidah, S.Ag menambahkan:

“bahwa untuk memenuhi kebutuhan alat Bantu mengajar yang kurang itu dapat dilakukan dengan membuatnya sendiri seperti diktat, menulis huruf Arab dengan membuat dari sebuah kertas karton”.¹⁰

Adapun saran dan prasarana yang dapat menunjang langsung proses pembelajaran di MTs Nurul Falah Kuala Tungkal dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel III : Sarana dan Prasarana Bangunan MTs Nurul Falah

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala	1 ruang	baik
2	Ruang TU/Administrasi	1 ruang	-
3	Ruang Majelis Guru	1 ruang	-
4	Ruang Belajar	6 buah	-
5	Ruang Pustaka	1 ruang	-
6	Aula	1 ruang	-
7	Ruang Mushalla	1 buah	-
8	WC	1 ruang	-
9	Ruang Komputer	1 ruang	-
10	Ruang Arsip (gudang)	1 ruang	-

Sumber Data: Dokumentasi MTs Nurul Falah Tahun 2008/2009

¹⁰ Syaidah, (Guru MTs Nurul Falah Kuala Tungkal), wawancara tanggal, 10 September 2009

Tabel IV : Sarana dan Prasarana Fisik MTs Nurul Falah

No	Jenis Barang	Jumlah buah	Kondisi
1	Meja Guru + Kursi Guru	13	baik
2	Meja Guru + Kursi Kantor	4 set	-
3	Meja Siswa + Kursi Siswa	100	-
4	Papan Tulis	6	-
5	Papan Statistik	4	-
6	Alat Peraga	-	-
	- Rangka Manusia	3	-
	- Bola Dunia	2	-
	- Peraktik Ibadah dan jenis-jenisnya	1 set	-
7	Almari	10	-

Sumber Data: Dokumentasi MTs Nurul Falah Kuala Tungkal Tahun Ajaran 2008/2009

Tabel V : Sarana dan Prasarana Mekanis, Kesenian, dan Olah Raga

No	Jenis Barang	Jumlah Unit	Kondisi
1	Komputer	3 unit	baik
2	Mesin Ketik	3 buah	-
3	Mesin Hitung	-	tidak terdata
4	Rebana	1 set	-
5	Bola Kaki	1 set	-
6	Bola Voly	1 set	-
7	Lapangan Tenis Meja	1 unit	-

Sumber Data: Dokumentasi MTs Nurul Falah Kuala Tungkal Tahun Ajaran 2008/2009

Telah disadari bahwa penggunaan sarana atau alat bantu dalam proses pembelajaran bertujuan untuk mempertinggi prestasi belajar siswa. Oleh karena itu guru dituntut sekaligus kreativitas dan produktivitas dalam memenuhi serta

menggunakan alat bantu dengan sebaik-baiknya, pemakaian alat bantu dalam kegiatan pembelajaran adalah untuk memberikan pengalaman belajar kepada siswa, dari sesuatu yang konkrit kepada sesuatu yang abstrak.

Dengan harapan agar kegiatan pembelajaran menimbulkan situasi yang merangsang siswa untuk selalu belajar dengan perhatian dan minat yang besar sehingga dapat dicapai tujuan pendidikan yang diharapkan secara maksimal. Adapun jumlah buku yang tersedia diperpustakaan sebanyak 2.905 ekslembar.

- Buku fiksi sebanyak 330
- Buku paket non PAI sebanyak 560

Jumlah buku keseluruhan s/d tahun 2006 = 2409 buah, s/d tahun 2007 = 238 buah, s/d tahun 2008 = 258 buah (sampai Maret 2009). Total : 2.905 buah.

Sedangkan buku pendidikan agama Islam yang terdapat di perpustakaan berjumlah 131 ekslembar dengan judul yaitu:

- Pendidikan agama Islam III 100 buah
- Kamus Agama Islam Rineka Cipta Drs. Sudarsono, SH 2 buah
- Metodologi Pengajaran Agama Islam Rosda Dr. Ahmad Tafsir 3 buah
- Pengemb. Materi PAI di MTS Panji Mas Kadir Djaelani 1 buah
- Tuntunan Peningkatan Akhlak Mulia Departemen Agama 2 buah
- Tuntunan Peningkatan Ibadah Mulia Departemen Agama 8 buah
- Tuntunan Peningkatan Keimanan Mulia Departemen Agama 3 buah
- Ensiklopedi Islam Departemen Agama 5 buah.¹¹

¹¹ Sumber Data: Dokumentasi MTs Nurul Falah Tahun Ajaran 2008/2009